

Karakteristik balita dan faktor maternal yang berhubungan dengan anemia pada anak usia 12-59 bulan di Indonesia (Riskesdas 2018) = Characteristics of toddlers and maternal factors associated with anemia in children aged 12-59 months in Indonesia (Basic Health Research 2018).

Angelita Gladys Novia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516701&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik balita dan faktor maternal yang berkaitan dengan kejadian anemia pada anak 12-59 bulan di Indonesia tahun 2018. Desain penelitian menggunakan metode cross-sectional dengan memanfaatkan data sekunder Riskesdas 2018. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juli 2021. Populasi penelitian ini adalah anak usia 12-59 bulan di Indonesia. Total sampel yang didapatkan adalah 1662 sampel, tetapi yang termasuk ke dalam kriteria penelitian sebanyak 1592 sampel. Variabel yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia balita, riwayat lahir, berat badan lahir, status gizi balita (BB/U, TB/U, dan BB/TB), riwayat penyakit malaria, ASI eksklusif, durasi pemberian ASI, MP-ASI dini, pendidikan ibu, usia ibu, konsumsi TTD ibu selama kehamilan, dan paritas ibu. Analisis bivariat dari penelitian ini menggunakan uji chi-square. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa prevalensi kejadian anemia pada anak 12-59 bulan di Indonesia sebesar 37,8%. Uji statistik yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan antara usia balita dibawah 2 tahun ( $p < 0,001$ ), status gizi berdasarkan BB/U ( $p = 0,007$ ) dan TB/U ( $p < 0,001$ ), ASI eksklusif ( $p < 0,001$ ), durasi pemberian ASI ( $p < 0,001$ ), MP-ASI dini ( $p < 0,001$ ), dan pendidikan ibu ( $p = 0,012$ ) dengan kejadian anaemia pada anak 12-59 bulan di Indonesia. Disarankan melakukan kerjasama lintas sektor untuk membuat dan melaksanakan program pencegahan dan penanggulangan anemia yang berfokus pada populasi balita.

.....This study aims to determine the characteristics of toddlers and maternal factors related to the incidence of anemia in children 12-59 months in Indonesia in 2018. A cross-sectional study was conducted by utilizing secondary data from basic health research 2018 in May-July 2021. The population of this study was children aged 12-59 months in Indonesia. The total sample obtained was 1662 samples, but only 1592 samples were included in the analysis. The variables studied are gender, age, birth history, birth weight, nutritional status, history of malaria, exclusive breastfeeding, duration of breastfeeding, early complementary feeding, maternal education, maternal age, iron tablets consumption during pregnancy, and parity. The bivariate analysis was conducted using the chi-square test. This study found that the prevalence of anemia in children 12-59 months in Indonesia was 37.8%. Statistical tests conducted showed a relationship between children under 2 years old ( $p < 0.001$ ), nutritional status WAZ ( $p = 0.007$ ) and HAZ ( $p < 0.001$ ), exclusive breastfeeding ( $p < 0.001$ ), duration of breastfeeding ( $p < 0.001$ ), early complementary feeding ( $p < 0.001$ ), and maternal education ( $p = 0.012$ ) with the incidence of anemia in children 12-59 months in Indonesia. It is recommended to conduct cross-sectoral collaboration to create and implement anemia prevention and control programs that focus on toddlers.